STRATEGI PROMOSI MUSEUM PURBAKALA SANGIRAN UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI SRAGEN JAWA TENGAH

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun Oleh :

Nama : Dewi Shinta Sari

NIM : 130853

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata Satu (S1)

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)
YOGYAKARTA

2018

ARTIKEL ILMIAH
STRATEGI PROMOSI MUSEUM PURBAKALA SANGIRAN UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI SRAGEN JAWA TENGAH

ABSTRACT

Dewi Shinta Sari, 130853, *S1 Hospitality*

Tourism is a sector that plays an important role in the business of increasing revenue. Indonesia is a country that has a natural beauty and cultural diversity, so the need for an increase in the tourism sector. This is because tourism is a sector that is considered profitable and very potential to be developed as one of the assets used as a source that produces for the Nation and the State.

Research with a qualitative approach emphasizes its analysis on the deductive and inductive deductive processes and on the analysis of the dynamics of observed interconnected relationships, using scientific logic.

The results of data analysis that the writer there are answers to the formulation of the problem there are 3 questions and efforts of government and society in developing the Museum of Purbakala Sangiran as a leading tourist attraction and potential tourism potential in sragen very much be it cultural tourism, historical tours, religion of the results were all the Sangiran Archaeological Museum

Keyword : Tourism, Museum, Research.

Dewi Shinta Sari, 130853, *S1 Hospitality*

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagi salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah..

Hasil analisis data yang penulis terdapat hasil jawaban rumusan masalah ada 3 pertanyaan serta upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan Museum Purbakala Sangiran sebagai daya tarik wisata unggulan dan potensi potensi wisata yang ada di sragen sangat banyak baik itu wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam dan wisata religi dari hasil itu semua Museum Purbakala Sangiran

Kata kunci : Pariwisata, Museum, Penelitian.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagi salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Dunia pariwisata sekarang ini berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut dapat terlihat dari bermunculnya objek-objek wisata yang baru. Banyak pula objek wisata yang sengaja dibuat oleh pemilik modal untuk mencari keuntungan dalam bidang investasi. Pemilik tempat wisata pun tak kurang akal, mereka mempromosikan objek wisata yang meraka kelola tidak hanya dari mulut ke mulut tetapi juga dengan melalui berbagai media promosi yang sekarang ini mudah diproduksi. Media promosi yang biasa mereka gunakan anatara lain, billboard, koran, radio, televisi, majalah, dan lain sebagainya.

Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Sragen sebenarnya cukup banyak, tetapi kurang terekspose oleh masyarakat khusunya masyarakat diluar kota Sragen, sehingga masyarakat lebih mengenal kota Solo, Jogjakarta, Karanganyar dibandingkan dengan Kabupaten Sragen. Di Kabupaten Sragen sendiri terdapat berbagai objek wisata diantaranya Sangiran, Ndayu Park, Pemandian air Panas Bayanan, Desa Batik Kliwonan, Waduk Kedung Ombo, dan lain sebagainya.

Kunjungan wisatawan merupakan salah satu parameter yang dapat menggambarkan seberapa dikenal dan disenanginya sebuah objek wisata tersebut. Begitu halnya juga dengan objek wisata situs Purbakala Sangiran yang berada di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen ini, walaupun sebagai sarana rekreasi dan sebagi salah satu situs yang diperuntukan bagi kepentingan ilmu pengetahuan

wisata situs Purbakal Sangiran ini tetap menjadi primadona apabila berkunjung ke Kabupaten Sragen. Selain di Sangiran beberapa fosil manusia purba disimpan juga di Museum Geologi, Bandung, dan Laboratorium Paleoantropologi, Yogyakarta. Dilihat dari hasil temuannya, situs Sangiran merupakan situs prasejarah yang memiliki peran yang sangat penting dalam memahami proses evolusi manusia dan merupakan situs purbakala yang paling lengkap di Asia bahkan di dunia.

Berdasarkan hal tersebut, situs Sangiran ditetapkan sebagai warisan Dunia Nomor 593 oleh Komite World Heritage pada saat peringatan ke-20 tahun di Merida, Meksiko. Penelitian tentang manusia purba dan binatang purba diawali oleh G.H.R.Von Koenigswald, seorang ahli paleoantropologi dari jerman yang bekerja pada pemerintah Belanda di Bandung pada tahun 1930-an. G.H.R.Von Koenigswald adalah orang yang telah berjasa melatih masyarakat Sangiran untuk mengenali fosil dan cara yang benar untuk memperlakukan fosil yang ditemukan. Hasil penelitian kemudian dikumpulkan di Kepala Desa Krikilan, Totomarsono, sampai tahun 1975.

Museum Purbakala Sangiran merupakan tujuan bagi peneliti-peneliti dunia terutama Asia dalam bidang evolusi manusia dan peradaban purba sekaligus menjadi objek wisata sejarah edukasi yang mempelajari tentang lingkungan dan budaya pada masa lampau. Sangiran pun sudah banyak dilirik peneliti maupun masyarakat Internasional karena beragamnya koleksi-koleksi temuan proses evolusi manusia purba. Menurut MOU yang disepakati oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten maka pemasaran/promosi untuk Museum purbakala Sangiran dilakukan secara beriringan dengan berbagai media promosi. Promosi terus menerus dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan olah Raga Kabupaten Sragen dan BPSMPS (Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran) agar masyarakat dunia mengetahui keberadaan dan pentingnya Museum Purbakala Sangiran. Promosi-promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kabaupaten Sragen dan BPSMPS mulai dari promosi regional, nasional, maupun intenasional.

Museum adalah sarana yang efektf dalam membantu proses penelitian atau pembelajaran karena museum memberikan bukti nyata yang dapat disaksikan secara langsung oleh kita sehingga mempermudah pemahaman kita dalam menyimpulkan suatu pemikiran tentang suatu bentuk gambaran masa purbakala. Tetapi dalam kenyataanya masyarakat sekaran kurang tertarik untuk berkunjung ke museum, karena sekarang ini banyak-nya dibangun mall-mall dan pusat hiburan yang dapat memberikan hiburan yang lebih menarik bagi masyarakat. Sehingga keberadaan museum akan tersisihkan bahkan masyarakat akan malas dan tidak tertarik untuk mengunjungi museum, begitu juga museum Sangiran. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan dan fungi dari museum tersebut. Untuk itu diperlukan upaya dalam mempromosikan objek wisata sejarah Museum Purbakala Sangiran kepada masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri.

Karena alasan diatas tersebut, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana upaya promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola dan Pemerintah Daerah, dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen untuk mempromosikan objek wisata sejarah Museum Purbakala Sangiran. Hal yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah upaya promosi serta penyediaan sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata agar Museum Purbakala Sangiran dapat menjadi wisata yang lebih banyak diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik tersebut dengan judul “Strategi Promosi Museum Purbakala Sangiran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sragen”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya promosi Museum Purbakala Sangiran sebagai wisata sejarah?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam mempromosikan untuk meningkatakan kunjungan wisatawan ke Museum Purbakala Sangiran?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang "Strategi Promosi Museum Purbakala Sangiran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sragen". Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui Strategi Promosi Museum Purbakala Sangiran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sragen maka diperlukan suatu batasan masalah agar sesuai dengan rumusan masalah yang telah di buat.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana peran Dinas Pariwisata dalam mempromosikan Museum Purbakala Sangiran?
2. Bentuk promosi apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen dalam mempromosikan Museum purbakala Sangiran?
3. Pengaruh apa saja yang dirasakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen setelah dilakukan promosi pada Museum Purbakla Sangiran?

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

a. Sebagai sarana dalam mengimplikasikan ilmu yang didapat dari kampus terutama berkaitan dengan strategi promosi pariwisata di obyek daerah tujuan wisata dalam hal ini Obyek Wisata Sejarah Museum Purbakala Sangiran.

b. Sebagai upaya mengembangkan ilmu kepariwisataan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul terhadap kegiatan pemasaran pariwsata khususnya kegiatan promosi pariwsata.

c. Sebagai ajang menambah pengalaman dan wawasan yang bisa digunakan dalam memasuki dunia kerja.

d. Sebagai syarat kelulusan dalam meyelesaikan program S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi pemerintah, dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen :

a. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen dalam mengambil kebijakan, khusunya dalam mempromosikan Obyek Wisata Museum Purbakala Sangiran Sragen.

b. Turut serta dalam memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan pengembangan sector pariwisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

c. Sebagai bahan referensi dan literature yang bisa dijadikan pandauan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen.

3. Bagi Lembaga Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta:

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur

perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program Strata Satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.

4. Bagi Pembaca:
   a. Memberikan gambaran dan informasi tentang potensi-potensi yang ada di Kabupaten Sragen.
   b. Sebagai bahan acuan dalam mengerjakan tugas atau laporan yang berkaitan dengan upaya-upaya promosi.